

# PERMAMPU: Mendukung Credit Union Perempuan

MAMPU Project Brief

## APA ITU CREDIT UNION PEREMPUAN PERMAMPU?

Credit Union Perempuan PERMAMPU adalah kelompok simpan pinjam perempuan yang dibentuk oleh anggota PERMAMPU, sebuah konsorsium delapan organisasi perempuan dari seluruh Sumatera yang didirikan pada tahun 2012 di bawah Program MAMPU yang bekerja di **179 desa di 31 kabupaten dan kota**. Anggota credit union yang dibentuk di bawah inisiatif ini adalah perempuan pedesaan dan perkotaan miskin yang memiliki akses terbatas ke sumber daya, seperti informasi, layanan publik, dan pinjaman.



Credit union digunakan sebagai sarana untuk mendorong perempuan berorganisasi. Melalui credit union, perempuan menjadi anggota kelompok simpan pinjam, di mana mereka dapat belajar menabung dan mengambil pinjaman untuk keperluan usaha, pendidikan dan kesehatan. Para perempuan ini kemudian mengembangkan kapasitas keuangan dan pengetahuan untuk secara mandiri membiayai kebutuhan mereka, terutama kemampuan untuk mengakses layanan kesehatan seksual dan reproduksi. Kelompok perempuan ini juga menjadi dasar untuk memperkuat kepemimpinan perempuan dari tingkat akar rumput.

Di bawah inisiatif Credit Union PERMAMPU, **557 kelompok perempuan** dengan total keanggotaan **26.784** yang tersebar di **8 provinsi** di Sumatra telah dibentuk. Kelompok-kelompok ini terlibat dalam berbagai jenis kegiatan, termasuk tetapi tidak hanya terbatas pada tabungan dan pinjaman. Kelompok-kelompok ini secara keseluruhan telah mengumpulkan **IDR 49.347.045.373** (sekitar AUD 5.358.901) dan menyalurkan **pinjaman berjumlah IDR 51.594.479.941** (AUD 5.602.587) kepada para anggotanya.

Dari delapan anggota PERMAMPU, model credit union saat ini juga diterapkan oleh Flower Aceh, PESADA Sumatera Utara, CP WCC Bengkulu, WCC Palembang dan Damar Lampung. Anggota PERMAMPU lainnya yaitu PPSW Sumatra (Riau) dan APM Jambi membantu koperasi perempuan, sedangkan LP2M Padang mendukung kelompok simpan pinjam pra-koperasi. Inisiatif Credit Union hanyalah salah satu cara yang ditempuh PERMAMPU untuk memberdayakan perempuan di seluruh Sumatera.

## BAGAIMANA CREDIT UNION MEMBERDAYAKAN PEREMPUAN?



Inisiatif Credit Union PERMAMPU berdasarkan tiga pilar: **Swadaya, Solidaritas, dan Pendidikan**. Pilar-pilar ini dicapai dengan:

- 1. Membentuk kelompok perempuan di tingkat desa**—anggota kelompok dibantu untuk merumuskan peraturan dan ketentuan simpan pinjam (jenis tabungan, kapan harus bertemu, jumlah pinjaman, cara membayar kembali pinjaman, pemilihan manajemen, dll.).
- 2. Mengelola kelompok simpan-pinjam** —anggota kelompok menerima bantuan dan memantau secara ketat penggunaan pinjaman untuk membantu mengelola uang sehingga dapat digunakan untuk memulai atau mengembangkan usaha, membeli aset, atau membiayai kebutuhan kesehatan dan pendidikan anggotanya. Rata-rata, kelompok-kelompok tersebut diharuskan menabung setidaknya tiga hingga enam bulan berturut-turut sebelum kegiatan peminjaman mereka dapat dimulai. Pertemuan rutin dengan anggota dan fasilitator diadakan setiap bulan untuk membahas berbagai masalah termasuk keputusan mengenai siapa yang akan menerima pinjaman. Orang yang mengambil pinjaman harus mengajukan permohonan yang merinci jumlah, tujuan, dan bagaimana anggota akan membayar kembali pinjaman.
- 3. Memfasilitasi pendidikan anggota** —anggota credit union diberikan pendidikan dasar tentang topik-topik termasuk koperasi, kesadaran gender, aksi kolektif, dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Pelatihan ini mengembangkan kapasitas anggota perempuan credit union dengan mengajarkan kesadaran kritis, dan keterampilan manajemen organisasi. Credit union juga memfasilitasi kursus pendidikan kejuruan untuk meningkatkan keterampilan anggota mereka dalam menjalankan usaha. Topik yang dibahas dalam pendidikan kejuruan ini meliputi perencanaan dan manajemen bisnis, pertanian, peternakan, pembukuan, kewirausahaan, pemasaran dan banyak lagi.

4. **Meningkatkan kesadaran kritis** — anggota credit union mengembangkan kesadaran kritis dengan mengambil bagian dalam pendidikan politik dan kursus yang berfokus pada hak asasi manusia dan hak-hak perempuan, kesadaran hukum, kekerasan dalam rumah tangga, analisis anggaran pemerintah daerah, kepemimpinan perempuan, dan pendidikan pemilih.

## BAGAIMANA CREDIT UNION MENINGKATKAN AKSES KE LAYANAN?



Pengembangan inisiatif Credit Union PERMAMPU telah mendorong kelompok-kelompok perempuan untuk membangun jaringan dan membangun kekuatan komunal melalui aksi kolektif. Kelompok-kelompok ini mengadvokasi berbagai masalah, termasuk akses ke program perlindungan sosial pemerintah.



Jaringan credit union membentuk Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput (FKPAR) di tingkat kabupaten, provinsi dan se-pulau Sumatera. Jaringan ini telah membangun kemitraan dengan para pemimpin agama, tokoh masyarakat dan Forum Multi Stakeholder (FMS). **Kerja sama mereka dengan FMS telah menghasilkan akses yang lebih baik ke layanan kesehatan dasar dan layanan kesehatan reproduksi untuk perempuan miskin**, termasuk:

- Layanan kesehatan gratis atau terjangkau;
- Nota Kesepahaman antara Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas; dan
- Pembentukan peraturan lokal yang responsif gender yang bertujuan melindungi perempuan dan anak, mencegah perkawinan anak, dll

## BAGAIMANA MAMPU Mendukung CREDIT UNION PEREMPUAN PERMAMPU?



MAMPU memfasilitasi pembentukan PERMAMPU pada tahun 2012 untuk mendorong kolaborasi antara delapan organisasi yang bekerja di Sumatera untuk mempengaruhi para pemimpin agama dan adat, sekolah dan pemerintah daerah untuk mengubah norma sosial dan budaya yang menghambat perempuan untuk mengakses layanan kesehatan reproduksi. Untuk meningkatkan suara dan pengaruh perempuan, **MAMPU membantu PERMAMPU untuk mendukung pengorganisasian masyarakat dan khususnya pengorganisasian perempuan** dengan membentuk kelompok-kelompok perempuan untuk meningkatkan akses mereka ke informasi serta tabungan dan pinjaman.



“Di Credit Union PESADA kami diajari bahwa perempuan harus berani dan kompeten. Saya tergerak dan berpikir, apa perbedaan antara laki-laki dan perempuan? Kami memiliki pengetahuan yang sama, kami juga memiliki tingkat pendidikan yang sama. Jika mereka [laki-laki] bisa, mengapa kita [perempuan] tidak bisa? Kunjungan yang saya lakukan ke Dewan Perwakilan Daerah (DPRD) membuat saya sadar bahwa masih ada kekurangan perwakilan perempuan di DPRD. Setelah menerima pelatihan kepemimpinan dan pendidikan politik dari PESADA sejak 2017, dan memahami bahwa kita masih membutuhkan lebih banyak perempuan dalam politik untuk menyuarakan keprihatinan dan pendapat perempuan, saya sangat senang dan bersemangat ketika Serikat Pekerja PESADA mendorong saya untuk mencalonkan diri pada pemilihan legislatif di Pakpak Barat. Dan saya memenangkan kursi saya.”



### ▶ RISMAWATI BANCIN

anggota Credit Union Sada Ukur, Desa Jambu Belang, Kabupaten Pakpak Barat yang saat ini menjabat sebagai Anggota DPRD Pakpak Barat 2019 - 2024.

“Berdasarkan pengalaman saya, sulit bagi perempuan untuk berbicara, terutama ketika mereka tidak mandiri secara finansial. Setelah saya bergabung dengan kelompok credit union di desa saya dan mulai bercocok tanam sendiri, sekarang saya punya cukup uang untuk pendidikan anak-anak saya. Keluarga besar saya juga menyadari bahwa seorang perempuan dapat memiliki keterampilan dan kemampuan untuk bertahan hidup. Sejak itu, suara saya didengar dan dipertimbangkan untuk keputusan penting dalam keluarga besar saya.”



### ◀ ENDANG ARITONANG

Anggota Dewan Credit Union Pesada Perempuan.

## TENTANG MAMPU

MAMPU – Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan adalah sebuah inisiatif bersama antara Pemerintah Australia dan Pemerintah Indonesia. MAMPU mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan membangun kepemimpinan dan pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan akses mereka terhadap layanan dasar dan program pemerintah. MAMPU bekerja dengan 13 organisasi dan lebih dari 100 mitra lokal jejaring mereka di 1.000 desa di 27 dari 24 provinsi di Indonesia. Melalui MAMPU, para Mitra kami mendukung 32.000 perempuan yang berorganisasi dalam 1.300 kelompok di tingkat desa untuk mengembangkan kapasitas kolektif mereka untuk mempengaruhi pengambilan keputusan di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat desa hingga parlemen nasional.

## INFORMASI